



Intervensi Digital Untuk Pencegahan Depresi Prenatal Pada Masa Pandemi Covid-19

Lina Herida Pinem^{1)*}, Yulianti²⁾, Lasmaria Sernovita Laastro³⁾, Sillvy Risdhana⁴⁾, Siti Komala⁵⁾, Siti Nurlaela⁶⁾, Weni Apriyani⁷⁾

¹⁾Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga Bekasi Timur

* Lina HeridaPinem : email: lina@stikesmitrakeluarga.ac.id

Abstrak : Pada masa pandemi Covid19 banyak ibu hamil yang mengalami depresi pada masa kehamilan. Banyak dampak negatif yang disebabkan oleh depresi yang dialami ibu pada masa kehamilan hingga persalinan, diantaranya terhambatnya pertumbuhan janin, serta melemahkan kontraksi otot rahim. Penulis melakukan kajian secara *literature review* dengan pendekatan menggunakan 10 artikel tentang intervensi digital untuk pencegahan depresi prenatal dalam periode 2016 –2021 dengan kriteria inklusi terkait. Intervensi digital menggunakan aplikasi atau web menjadi lebih efektif karena jauh lebih mudah dijangkau, tidak terbatas waktu dan lebih efisien. Adapun hambatan untuk ibu hamil yang kurang mampu menggunakan internet. Intervensidigital ini sangat efektif untuk diterapkan karena membuat ibu hamil lebih mudah untuk mengetahui cara pencegahan depresi tanpa perlu ke rumah sakit pada masa pandemi.

Kata Kunci: Intervensi, Digital, Depresi, Prenatal

Abstrak : *During the Covid19 pandemic, many pregnant women experienced depression during pregnancy. Many negative impacts caused by depression experienced by the mother during pregnancy to childbirth, including inhibition of fetal growth, and weakening uterine muscle contractions. The authors conducted a literature review with an approach using 10 articles on digital interventions for prenatal depression prevention in the period 2016-2021 with related inclusion criteria. Digital interventions using applications or the web are becoming more effective because they are much easier to reach, time-limited and more efficient. As for the obstacles for pregnant women who are less able to use the internet. This digital intervention is very effective to implement because it makes it easier for pregnant women to know how to prevent depression without the need to go to the hospital during a pandemic.*

Keywords: *Intervention, Digital, Depression, Prenatal*

Pendahuluan

COVID-19 merupakan pandemi yang terjadi di banyak negara sampai ke seluruh dunia (WHO, 2020). Dampak dari pandemi Covid-19 berpengaruh pada kehidupan sosial setiap orang karena adanya kebijakan *social distancing* untuk memutuskan penularan virus. Dampak dari isolasi mandiri ini menyebabkan banyak orang yang tidak dapat melakukan kegiatan sehari-hari, tidak bisa berlibur untuk menyenangkan diri sehingga cenderung meningkatkan stress dan bahkan mengalami depresi termasuk ibu hamil.



Proses kehamilan sangat terkait dengan peningkatan risiko depresi. Dalam hal ini, depresi selama proses kehamilan juga dikaitkan dengan perilaku kesehatan wanita yang buruk. Pada proses kehamilan wanita selalu mengalami perubahan dalam dirinya, perubahan yang menjadi ketidaknyamanan yang membuat kondisi psikis dan emosi wanita hamil menjadi tidak stabil sehingga membuatnya depresi (Kingston et al., 2017).

Angka kejadian depresi pada ibu hamil di Kabupaten Jember tercatat 56,3% mengalami depresi, kejadian depresi prenatal lebih banyak ditemukan, usia kehamilan pada trimester kedua (69,0%), kehamilan pertama (58,3%) dan jarak anak kurang 2 tahun (60,0%) (Medika et al., 2020). Wanita hamil dengan gejala depresi seringkali tidak mendapatkan pengobatan yang memadai. Melihat tingginya insiden ini pada proses kehamilan mendapatkan pengobatan adalah hal yang paling penting (Heller et al., 2020). Gejala depresi wanita memiliki dampak negatif pada kesehatan wanita, janin, anak, dan keluarga. Depresi wanita memiliki dampak yaitu antenatal care (ANC) yang tidak terjaga, penggunaan obat-obatan yang buruk, pemenuhan nutrisi yang kurang, preeklampsia, depresi pasca persalinan, bunuh diri, dan gangguan dalam pekerjaan atau sulit bekerja, sehingga menyebabkan terganggu dalam ekonomi (Gelaye et al., 2016).

Memberikan intervensi dalam pencegahan pada wanita prenatal dapat menurunkan angka proporsi pada wanita hamil yang mengalami depresi. Intervensi digital saat ini sangat membantu dalam penurunan depresi, di beberapa negara menerapkan intervensi berbasis digital karena dapat memudahkan pada wanita hamil (Coglianese et al., 2020). Depresi selama kehamilan dapat membuat pertumbuhan janin yang menjadi buruk yang menyebabkan stunting di masa anak-anak dan predisposisi masalah bagi kesehatan lainnya pada masa dewasa nanti (Bhargava, 2017).

Teknologi Digital adalah sebuah teknologi informasi yang lebih mengutamakan kegiatan dilakukan secara Komputer atau digital dibandingkan menggunakan tenaga manusia. Tetapi lebih cenderung pada sistem pengoperasian yang serba otomatis dan canggih dengan sistem komputeralisasi atau format yang dapat dibaca oleh komputer (Danuri, 2019). Digital transformation atau transformasi digital adalah sebuah perubahan cara penanganan sebuah pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi untuk mendapatkan efisiensi dan efektifitas (Danuri, 2019).



Penulisan artikel ini membandingkan beberapa artikel yang membahas intervensi digital untuk pencegahan depresi pada kehamilan. Beberapa intervensi digital tersebut berupa e-screening, pemeriksaan antenatal care melalui aplikasi smarthpone, edukasi secara digital, konseling online dan game melalui media sosial.

Metode Penelitian

Metode penulisan ini digunakan dengan metode *literature review*. penulisan artikel ini menggunakan *database* seperti *Google Scholar*, *ProQuest* dan *PubMed*. Artikel yang digunakan untuk penulisan artikel dibatasi tahun publikasi dari 2016 -2021 dengan menggunakan kata kunci “Digital”, “Depresi”, “Prenatal“, dengan kriteria inklusi meliputi: jurnal yang terkait terpublikasi 5 tahun terakhir, berbahasa indonesia dan inggris, dan tersedia dalam *free full text* maupun *open access*. Artikel yang digunakan pada *literature review* ini sebanyak 10 artikel sesuai dengan tujuan penulisan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut hasil dari 10 literatur yang digunakan dalam penulisan artikel ini yang diambil darijurnal yang dipublikasi dari 2016-2021. Hasil yang didapat adalah:

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Judul Jurnal	Hasil
1.	Mamma Mia – A randomized controlled trial ofan internet-based intervention for perinatal depression (Haga et al., 2019)	Peserta dalam kelompok Mamma Mia menunjukkan gejala depresi yang lebih sedikit daripadapeserta dalam kelompok kontrol selama masa tindak lanjut [$F(1) = 7,03, p = 0,008$]. Ada indikasibahwa efek Mamma Mia dimoderasi oleh skor EPDS pada awal. Prevalensiwanita dengan skor EPDS 10 lebih rendah pada kelompok Mamma Mia di semua tindak lanjutpengukuran.
2.	Movement patterns in women at risk for perinataldepression: use of a mood-monitoring mobile	Wanita dengan gejala depresi yang lebih ringan memiliki radius perjalanan harian yang lebih besar (2,7 mil) daripada wanita dengan gejala yang lebih parah (1,9 mil), $P 0,04$. Tidak ada perbedaan dalam



application in pregnancy (Faherty et al., 2017) mobilitas. Suasana hati yang memburuk dari hari sebelumnya dikaitkan dengan radius perjalanan yang dikontrak, seperti halnya dalam kelompok dengan lebih banyak gejala yang nyata. Tidak ada hubungan signifikan yang ditemukan antara kecemasan dan mobilitas atau radius

3. Pregnant Women's Views on the Feasibility and Acceptability of Web-Based Mental Health E-Screening Versus Paper-Based Screening: A Randomized Controlled Trial (Kingston et al., 2017) Lebih banyak wanita dalam kelompok e-screening sangat atau agak setuju bahwa mereka ingin menggunakan tablet untuk menjawab pertanyaan tentang kesehatan emosional (57,9%, 175/302 vs 37,2%, 121/325) dan lebih suka menggunakan tablet daripada kertas (46,0%, 139/302 vs 29,2%, 95/325), dibandingkan dengan wanita dalam kelompok skrining berbasis kertas.

4. Can We Predict the Evolution of Depressive Symptoms, Adjustment, and Perceived Social Support of Pregnant Women from Their Personality Characteristics? a Technology-Supported Longitudinal Study (Andreu-pejó et al., 2020) menunjukkan penyesuaian itu memburuk dari trimester kedua hingga ketiga kehamilan. Neurotisisme (N), ekstrasersi rendah (E), dan psikotisisisme (P) terkait secara cross-sectional dan longitudinal dengan hasil. Selain itu, N dan, pada tingkat lebih rendah P, secara unik berkontribusi pada evolusi hasil ini dalam analisis multivariat, termasuk autoregresi.

5. Leveraging Digital Technology in Conducting Longitudinal Research on Mental Health in Pregnancy: Longitudinal Atrisi setara dengan studi observasional longitudinal yang ada pada populasi hamil, dan 79,2% (934/1179) dari panel kami menyelesaikan survei lain setelah pendaftaran. Ada 736 dari 1179 (62,4%) wanita yang menyelesaikan setidaknya satu



- Panel Survey Study(McGee et al., 2021) penilaian pada periode prenatal dan postnatal, dan 709 dari 1179 (60,1%) wanita yang menyelesaikan penilaian akhir.
-
6. Use of the VeedaMom Electronic App as a Pregnancy Treatment Companion(Dyurich & Oliver, 2020) Temuan penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman wanita hamil saat menggunakan aplikasi VeedaMom. Beberapa temuan menarik mengacu pada peran media sosial dan tekanan sosial bermain di pengalaman kewanitaan mereka, dan bagaimana intervensi elektronik dapat membantu sebagai pendamping pengobatan.
-
7. The Effectiveness of a Guided Internet-Based Tool for the Treatment of Depression and Anxiety in Pregnancy (MamaKits Online): Randomized Controlled Trial(Heller et al., 2020) Dari 159 wanita yang disertakan, 79 diacak ke MamaKits online, 47% (79/37) di antaranya menyelesaikan intervensi. Kedua kelompok menunjukkan penurunan substansial dalam gejala afektif pada Skala Depresi Pascakelahiran CES-D, HADS-A, dan Edinburgh dari waktu ke waktu. Pada kelompok intervensi, gejala afektif menurun lebih dari itu pada kelompok kontrol, tetapi ukuran efek antara kelompok kecil sampai sedang (Cohen d pada T3 = 0,45, 0,21, dan 0,23 untuk 3 kuesioner, masing-masing) dan secara statistik tidak signifikan.
-
8. The Association Between the Use of Antenatal Care Smartphone Apps in Pregnant Women and Antenatal Depression: Cross-Sectional Study(Mo et al., 2018) Dari 1.304 wanita hamil, 71,31% (930/1304) menggunakan aplikasi perawatan antenatal. Penggunaan aplikasi yang lebih tinggi dikaitkan dengan residensi perkotaan, status nonmigran, kehamilan pertama, kehamilan yang direncanakan, tidak memiliki anak sebelumnya, dan kesempatan untuk berkomunikasi dengan wanita hamil sebaya.



9. A Social Media Group Mereka mendukung penggunaan media sosial grup Cognitive Behavioral media untuk mencegah depresi perinatal dan Therapy Intervention to merekomendasikan agar IMAGINE memfasilitasi Prevent Depression in dukungan sebaya, menyampaikan konten secara Perinatal Youth: asinkron untuk mengakomodasi jadwal yang Stakeholder Interviews and bervariasi, menggunakan platform rahasia, dan Intervention Design memfasilitasi diskusi topik di luar kurikulum (Gewali et al., 2021) MB, seperti menavigasi sumber daya dukungan atau mengajukan pertanyaan medis.
-
10. Effects of a Brief Electronic Mindfulness-Based Intervention on Relieving Prenatal Depression and Anxiety in Hospitalized High-Risk Pregnant Women: Exploratory Pilot Study (Goetz et al., 2020) Hasil penelitian prevalensi depresi dan kecemasan peripartum di antara wanita hamil berisiko tinggi yang dirawat di rumah sakit: 39% (26/67) dari peserta penelitian pada penilaian pertama dan 41% (16/39) dari peserta pada penilaian kedua mencapai EPDS skor di atas nilai batas untuk depresi ringan/berat. Jumlah peserta dengan tingkat kecemasan di atas nilai batas (66% [45/68] peserta pada penilaian pertama dan 67% [26/39] peserta pada penilaian kedua) secara signifikan lebih banyak daripada peserta dengan tingkat kecemasan di bawah nilai batas, yang diukur dengan STAI-S
-

Teknologi yang digunakan dalam mencegah depresi prenatal dan memiliki manfaat besar dalam proses penyembuhan. Berdasarkan riset yang kami lakukan, ada beberapa teknologi yang mendukung antara lain :

1. **Mamma Mia** menerapkan desain terowongan untuk memandu wanita melalui program secara bertahap sesuai dengan persiapan psikologis menjadi seorang wanita. Intervensinya adalah disampaikan melalui email dan situs web interaktif, menggabungkan teks, gambar, file audio yang direkam sebelumnya, dan input pengguna. Setiap sesi dirancang untuk memakan waktu sekitar 10 menit dan harus diselesaikan sebelum pengguna dapat mengaksesnya.



2. **Mood-monitoring mobile application** Aplikasi menganalisis data ini, bersama dengan metadata tentang jumlah dan Panjang panggilan telepon dan pesan teks, untuk mendeteksi perubahan halus dalam pola penggunaan ponsel pintar dan data pergerakan yang mungkin menunjukkan kebutuhan akan dukungan, kemudian mengirimkan peringatan ke penyedia layanan kesehatan untuk intervensi pribadi.
3. **Web-Based Mental Health E-Screening** sebagian besar wanita di kedua kelompok melaporkan bahwa mereka mampu mengatakan yang sebenarnya pada semua pertanyaan tentang emosional kesehatan. Wanita sengaja membatasi pengungkapan mereka saat ini atau masalah kesehatan mental sebelumnya selama proses penyaringan. Kami ingin mengukur besarnya masalah ini, mengingat bahwa kemampuan alat skrining untuk secara akurat mengidentifikasi wanita dengan potensi masalah kesehatan mental tergantung pada wanita yang jujur di tempat pertama tentang status mereka.
4. **Internet Web-Based** Peserta menjawab pertanyaan tentang status perkawinan mereka, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan tingkat ekonomi. Mereka juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat obstetrik, seperti periode kehamilan, riwayat kehamilan aborsi, perencanaan kehamilan, dan tingkat risiko kehamilan.
5. **BabyCenter** menunjukkan bahwa adalah mungkin untuk merekrut banyak dan sampel perwakilan ibu hamil ke dalam panel online melalui situs BabyCenter. Kami menerapkan berbagai metode untuk membuat peserta tetap aktif dan mengurangi gesekan. Kita panel menyediakan data berkualitas tinggi yang sekarang dapat digunakan untuk belajar wawasan baru tentang kesehatan mental selama dan segera setelahnya kehamilan.
6. **VeedaMom** adalah aplikasi seluler yang dirancang sebagai alat pendamping untuk mendidik wanita tentang PND, membantu menyaring PND, dan mengelola depresi dan kecemasan gejala selama periode prenatal. Untuk aspek penyaringan aplikasi, pengguna menilai kesejahteraan emosional mereka menggunakan EPDS. Aplikasi ini menyajikan rekomendasi atau komentar kepada pengguna seperti mengarahkan pengguna ke video psiko-edukasi dan perhatianlatihan
7. **Versi internet berbasis bukti dari PST** digunakan. Kami mengadaptasi versi ini untuk wanita hamil dengan menambahkan satu sesi psikoedukasi tentang kehamilan



dan gejala afektif dan menyesuaikan semua contoh kasus yang ada dengan contoh kasus terkait kehamilan. Intervensi berbasis Web yang diadaptasi untuk wanita hamil bernama MamaKits online.

8. **ANC Smartphone Apps (AcAPPs)** dapat dirancang untuk memantau dan mengintervensi depresi prenatal. Wanita hamil dapat menerima timbal balik dukungan dan kenyamanan, membuat mereka relatif kurang berisiko dari gejala depresi. AcAPP dengan fungsi skrining penyakit yang menyediakan konsultasi kesehatan dan bimbingan psikologis dapat mengurangi risiko antenatal depresi. Menambahkan konten dan fungsi terkait ke acAPPs juga akan menjadikannya alat yang lebih baik untuk manajemen kehamilan.
9. **Aplikasi teknologi media sosial** (interaktif bentuk konten dan komunikasi berbasis web) memberikan kesempatan untuk mengatasi hambatan akses ke layanan tatap muka. Beberapa intervensi CBT berbasis internet telah dikembangkan dan diterapkan pada depresi perinatal, termasuk: adaptasi elektronik dari kursus MB, tetapi sebagian besar belum memanfaatkan manfaat pengiriman grup, dan tidak ada yang menargetkan pemuda
10. **Keunggulan Mindfulness-based Intervensi (MBI)** telah diusulkan, termasuk mengeksplorasi pengalaman internal seperti kognisi, emosi, dan sensasi, mempengaruhi regulasi, pengambilan keputusan, manajemen diri, dan relaksasi. Studi terbaru tentang MBI untuk hamil wanita secara umum telah menunjukkan efek positif, termasuk penurunan dalam gejala depresi terkait kehamilan

Hasil dari 10 jurnal yang sudah Kami telah membuktikan bahwa penggunaan intervensi digital ini mampu menurunkan atau mencegah depresi pada masa kehamilan / prenatal dengan cara intervensi elektronik yang dapat membantu sebagai pendamping untuk mengetahui pencegahan depresi yang dialami. Dari semua jurnal yang telah kami dapat tentang intervensi digital untuk pencegahan depresi pada Prenatal ada beberapa yang menggunakan aplikasi sebanyak 7 jurnal dan 3 jurnal berbasis Web akan tetapi perbedaan tersebut juga sama-sama memiliki manfaat dan tujuan yang sama.

Aplikasi dan web intervensi ini sangat bagus digunakan pada masa pandemic covid-19 ini dikarenakan menguranginya pasien untuk berkunjung ke rumah sakit.



Namun ada juga hambatan dalam pemberian intervensi digital ini kepada ibu hamil yaitu jika ibu hamil belum bisa memahami cara menggunakannya, karena tidak semua ibu hamil bisa memanfaatkan internet di masa sekarang yang mana semua serba online.

Kesimpulan

Teknologi yang digunakan dalam mencegah depresi prenatal pada wanita hamil memiliki manfaat besar dalam proses penyembuhan. Berdasarkan riset pada 10 artikel yang dipakai, ada beberapa teknologi yang mendukung berbasis aplikasi dan web. Meskipun dari beberapa penelitian masih belum menunjukkan hasil secara signifikan tetapi intervensi digital ini sangat membantu disaat pandemi covid-19 seperti sekarang. Intervensi digital ini bisa menjadi modalitas terapi praktis, hemat biaya, dan alternative tanpa bertatap muka secara langsung. Dari hasil teknologi digital inilah diharapkan untuk masa yang akan mendatang dapat lebih mengembangkan intervensi digital ini menjadi lebih mudah dipahami pada ibu hamil yang kurang paham untuk menggunakan aplikasi dan web dengan baik.

Daftar Pustaka

- Andreu-pejó, L., Martínez-borba, V., Suso-ribera, C., & Osma, J. 2020. Can we predict the evolution of depressive symptoms, adjustment, and perceived social support of pregnant women from their personality characteristics? A technology-supported longitudinal study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(10), 1–16. <https://doi.org/10.3390/ijerph17103439>
- Bhargava, S. K. 2017. *Adult health and human capital: impact of birth weight and childhood growth*: SAGE Publications.
- Coglianesi, F., Vriz, G. B., Soriani, N., Piras, G. N., Comoretto, R. I., Clemente, L., Fasan, J., Cristiano, L., Schiavinato, V., Adamo, V., Marchesoni, D., & Gregori, D. 2020. Effect of online health information seeking on anxiety in hospitalized pregnant women: Cohort study. *JMIR Medical Informatics*, 8(5), 1–12. <https://doi.org/10.2196/16793>
- Danuri, M. 2019. Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital. *Infokam*, XV(II), 116–123.
- Dyurich, A., & Oliver, M. 2020. Use of the VeedaMom Electronic App as a Pregnancy Treatment Companion. *Journal of Feminist Family Therapy*, 32(Mdd), 38–56.



<https://doi.org/10.1080/08952833.2020.1793562>

- Faherty, L. J., Hantsoo, L., Appleby, D., Sammel, M. D., Bennett, I. M., & Wiebe, D. J. 2017. Movement patterns in women at risk for perinatal depression: Use of a mood-monitoring mobile application in pregnancy. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 24(4), 746–753. <https://doi.org/10.1093/jamia/ocx005>
- Gelaye, B., Rondon, M. B., Araya, R., & Williams, M. A. 2016. Epidemiology of maternal depression, risk factors, and child outcome in low-income and middle-income countries. *The Lancet Psychiatry*, 3(10), 973–982.
- Gewali, A., Lopez, A., Dachelet, K., Healy, E., Jean-Baptiste, M., Harridan, H., Evans, Y., Unger, J. A., Bhat, A., Tandon, D., & Ronen, K. 2021. A Social Media Group Cognitive Behavioral Therapy Intervention to Prevent Depression in Perinatal Youth: Stakeholder Interviews and Intervention Design. *JMIR Mental Health*, 8(9), e26188. <https://doi.org/10.2196/26188>
- Goetz, M., Schiele, C., Müller, M., Matthies, L. M., Deutsch, T. M., Spano, C., Graf, J., Zipfel, S., Bauer, A., Brucker, S. Y., Wallwiener, M., & Wallwiener, S. 2020. Effects of a brief electronic mindfulness-based intervention on relieving prenatal depression and anxiety in hospitalized high-risk pregnant women: Exploratory pilot study. *Journal of Medical Internet Research*, 22(8). <https://doi.org/10.2196/17593>
- Haga, S. M., Drozd, F., Lisoy, C., Wentzel-Larsen, T., & Slinning, K. 2019. Mamma Mia - A randomized controlled trial of an internet-based intervention for perinatal depression. *Psychological Medicine*, 49(11), 1850–1858. <https://doi.org/10.1017/S0033291718002544>
- Heller, H. M., Hoogendoorn, A. W., Honig, A., Broekman, B. F. P., & van Straten, A. 2020. The effectiveness of a guided Internet-based tool for the treatment of depression and anxiety in pregnancy (Mamakits online): Randomized controlled trial. *Journal of Medical Internet Research*, 22(3). <https://doi.org/10.2196/15172>
- Kingston, D., Austin, M. P., Van Zanten, S. V., Harvalik, P., Giallo, R., McDonald, S. D., MacQueen, G., Vermeyden, L., Lasiuk, G., Sword, W., & Biringer, A. 2017. Pregnant women's views on the feasibility and acceptability of web-based mental health e-screening versus paper-based screening: A randomized controlled trial. *Journal of Medical Internet Research*, 19(4). <https://doi.org/10.2196/jmir.6866>
- McGee, B., Leonte, M., Wildenhaus, K., Wilcox, M., Repts, J., & LaCross, L. 2021. Leveraging digital technology in conducting longitudinal research on mental health in pregnancy: Longitudinal panel survey study. *JMIR Pediatrics and Parenting*, 4(2).



<https://doi.org/10.2196/16280>

Medika, E., April, V. O. L. N. O., Negara, P., Tahun, K. J., Utamia, P., Masyuni, S., Nata, I. W. S., & Aryani, P. 2020. *KEJADIAN DEPRESI PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA Program Studi Pendidikan Dokter , Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas / Ilmu Kedokteran Pencegahan (IKK / IKP), Fakultas Kedokteran , Universitas Udayana ISSN : 2303-13. 8(4).*



Intervensi Digital Untuk Pencegahan Depresi Prenatal Pada Masa Pandemi Covid-19

Lina Herida Pinem^{1)*}, Yulianti²⁾, Lasmaria Sernovita Laastro³⁾, Sillvy Risdhana⁴⁾, Siti Komala⁵⁾, Siti Nurlaela⁶⁾, Weni Apriyani⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga Bekasi Timur